



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**JUDUL PROGRAM
KOMUNITAS GUBUG RINGGIT KRUCIL
SEBAGAI ALTERNATIF REVITALISASI KESENIAN WAYANG
KRUCIL BAGI GENERASI MUDA DUSUN NGRADIN PADANGAN
BOJONEGORO**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Diusulkan oleh:

Niki Aryanti	2601414026/2014
Mustaghfirin Hakim	2601413053/2014
Fitri Nuryanti	2601413020/2013
Rizkia Farida Rohmah	2601414012/2014

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2015**

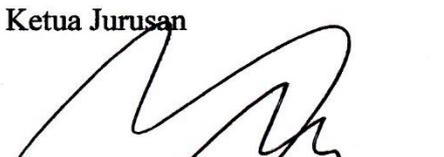
PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Komunitas Gubug Ringgit Krucil Sebagai Alternatif Revitalisasi Kesenian Wayang Krucil Bagi Generasi Muda Dusun Ngradin Padangan Bojonegoro
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana kegiatan :
 - a. Nama Lengkap : Niki Aryanti
 - b. NIM : 2601414026
 - c. Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat Rumah : Ds.Bulakwaru Timur RT 02 RW 03 Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal
 - f. No.Telp/Hp : 085742816724
 - g. Alamat email : niki.arya@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping :
 - a. Nama Lengkap : Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.
 - b. NIDN : 0002057806
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Green Village 77 Ngijo Gunungpati Semarang /08121571809
6. Biaya Kegiatan Total Dikti : Rp 12.500.000,00
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan

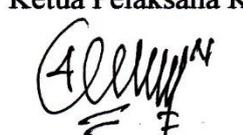
Semarang, 22 September 2015

Menyetujui,

Ketua Jurusan


Yusro Edy Nugroho, S.S.,M.Hum.
NIP. 196512251994021001

Ketua Pelaksana Kegiatan


Niki Aryanti
NIM. 2601414026

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan


Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si.
NIP. 196012171986011001

Dosen Pendamping


Ermi Dyah Kurnia, S.S.,M.Hum.
NIP. 197805022008012025



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Luaran Yang Diharapkan	2
1.5 Kegunaan.....	2
BAB II.....	1
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN.....	1
BAB III	5
METODE PELAKSANAAN	5
3.1Tempat Pelaksanaan Program	5
3.2 Prosedur Pelaksanaan Program	5
a. Tahap Sosialisasi	5
b. Tahap Praktik dan Pendampingan	5
c. Tahap Evaluasi dan Pengenalan siswa	6
d. Tahap Pembuatan Laporan	6
BAB IV	7
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	7
4.1 Anggaran Dana.....	7
4.2 Jadwal Kegiatan	7
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Wayang dalam bahasa Jawa yang berarti ‘ayang-ayang’ atau bayangan, sebab yang kita lihat saat pentas pagelaran wayang hanyalah bayangan yang terdapat pada kain atau kelir yang dibentangkan. Bayangan wayang tersebut muncul karena adanya sinar ‘Belincong’ yang bergantung di atas kepala sang dalang. Jenis wayangpun ada berbagai macam bentuk dan jenisnya, ada Wayang Kulit atau biasa disebut dengan Wayang Purwa, Wayang Madya, Wayang Gedog, Wayang Krucil, wayang Golek, Wayang Suluh, Wayang Topeng, Wayang Orang, wayang Beber, dan masih banyak lagi. Semua jenis wayang tersebut dalam pertunjukannya pada umumnya mengandung berbagai *wejangan* yang berkaitan dengan sikap hidup manusimma dan banyak sekali amanat yang terkandung di dalamnya. Pada kesempatan kali ini penulis tidak akan menjelaskan secara rinci satu persatu jenis wayang tersebut, tetapi penulis akan menjelaskan salah satu jenis wayang yaitu Wayang Krucil.

Wayang Krucil atau biasa disebut Wayang Klitik merupakan wayang yang terbuat dari kayu Mentaos yang berbentuk pipih dan dibuat mirip boneka yang besarnya hampir sama dengan wayang kulit atau Wayang Purwa. Kayu Mentaos tersebut memiliki serat halus, sehingga apabila dibuat wayang hasilnya bagus. Proses pembuatan wayang tersebut mula-mula kayu dipotong dan dibuat papan agak tebal, kemudian papan kayu tersebut digambar, diukir dan diwarnai menggunakan cat sesuai tokoh yang akan dibuat. Total Wayang Krucil tersebut hanya berjumlah 70 buah. Wayang Krucil ini juga mempunyai keistimewaan dibandingkan dengan wayang-wayang jenis lainnya, misalnya pada Wayang Kulit (Purwa), satu wayang kulit mewakili satu tokoh atau satu karakter dan memiliki satu nama. Sedangkan pada Wayang Krucil ini satu Wayang Krucil bisa berganti-ganti memerankan beberapa tokoh dan bermacam-macam karakter, tergantung jenis lakon yang akan dimainkan. Dari segi fisik Wayang Krucil yang memiliki ketebalan 2--3 centimeter, bentuknya mengarah tiga dimensi. Hal itulah yang membuat karakter tokoh-tokoh pada Wayang Krucil terkesan lebih bernyawa dibanding Wayang Kulit atau Wayang Purwa. Namun, kondisi Wayang Krucil beberapa tahun belakangan ini sangat memprihatinkan. Tidak banyak yang peduli akan keberadaannya saat ini, kecuali hanya ada beberapa segelintir seniman saja. Misalnya saja salah satu Desa di wilayah Kabupaten Bojonegoro, yaitu Desa Ngradin, Kecamatan Padangan, Bojonegoro. Di desa Ngradin ini pada beberapa tahun yang lalu sempat masih ada komunitas yang melestarikan kesenian Wayang Krucil ini, tetapi lambat tahun komunitas tersebut sudah tidak berfungsi lagi. Pemerintah daerah setempat pun tidak mampu banyak berbuat untuk melestarikan keberadaan Wayang Krucil tersebut. Hal serupa juga dapat kita lihat pada warga masyarakat Ds. Kalangan, Kecamatan Padangan, Bojonegoro yang dirasa kurangnya rasa memiliki akan keberadaan wayang Krucil tersebut. Padahal dulu di daerah tersebut adalah salah satu wilayah dimana wayang krucil berkembang sangat pesat, hingga ke pelosok-pelosok desa. Kemungkinan hal tersebut disebabkan oleh lingkungan sekitar dan perubahan zaman yang semakin modern, kurangnya rasa memiliki pada kesenian wayang tersebut, serta kurangnya proses regenerasi pada generasi muda. Maka warga masyarakat khususnya generasi muda seharusnya diperkenalkan lebih lanjut mengenai hal-hal yang mengenai kesenian Wayang Krucil. Misalnya di ajarkan bagaimana caranya untuk

memainkan kesenian Wayang Krucil ini. Kurang mendukungnya proses sosialisasi ini harus didukung tidak hanya di luar sekolah, tetapi dari pihak sekolahpun juga harus ikut berpartisipasi, serta perlu juga keluarga dan masyarakat sekitar yang seharusnya sebagai fasilitator/sebagai wadah. Maka dari itu, kami dari Mahasiswa Universitas Negeri Semarang berupaya untuk memanfaatkan ***Komunitas Gubug Ringgit Krucil*** sebagai wadah untuk mensosialisasi kesenian Wayang Krucil sebagai wujud pelestarian kesenian asli Jawa peninggalan para leluhur sebagai alternatif konservasi budaya.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat Jawa terkenal dengan kesenian yang khas dan asli yang berupa kesenian wayang atau dalam bahasa Jawa biasanya di sebut *ringgit*. Kesenian ini sudah sangat terkenal dari luar pulau Jawa hingga mancanegara. Salah satu jenis kesenian wayang ini adalah Wayang Krucil, Kesenian Wayang Krucil ini pernah mengalami masa keemasan dan masa kejayaan sekitar pada tahun tahun 1960. Wayang Krucil tersebut setara dengan Topeng Malangan (dari Pakisaji) dan Wayang Kulit (Purwa).

Pada puncak kejayaannya, Wayang Krucil tersebar hampir di seluruh daerah (desa dan kecamatan) di sejumlah kabupaten di eks Karesidenan Bojonegoro. Seperti di Kabupaten Tuban, Ngawi, Jombang, Lamongan, Nganjuk, Mojokerto, kota-kota di Madiun, hingga di kawasan Kediri dan sekitarnya. Kesenian wayang Krucil ini juga menyebar hingga di Kabupaten Blora, Jawa Tengah, dan sekitarnya, serta juga tersebar hingga di beberapa Desa di Kecamatan Padangan ini, salah satunya adalah Desa Ngradin.

Namun, kondisi Wayang Krucil beberapa tahun belakangan ini sangat memprihatinkan. Tidak banyak yang peduli akan keberadaannya saat ini, kecuali hanya ada beberapa segelintir seniman yang sudah lanjut usia. Bahkan, pemerintah daerah setempat pun tidak mampu banyak berbuat untuk melestarikan keberadaan Wayang Krucil tersebut. Memang dulu pernah ada usaha untuk membangkitkan Wayang Krucil dengan cara menampilkan dalang asal Bojonegoro, Nganjuk dan Blora, Jawa Tengah, di Bentara Budaya, Jakarta, pada tahun 1994. Namun Setelah itu, tidak pernah ada lagi usaha membangkitkan kesenian itu kembali. Padahal kesenian wayang krucil ini merupakan salah satu asset kesenian milik Jawa serta milik bangsa Indonesia yang harus dilestarikan, serta harus bisa diaplikasikan setara dengan kesenian wayang lainnya.

Maka perlu adanya sosialisasi lebih lanjut mengenai kesenian Wayang Krucil ini kepada para masyarakat, khususnya kepada generasi muda untuk menanamkan sikap bahwasanya kesenian Wayang Krucil ini sangat membutuhkan kita, dan jangan sampai punah. Hal ini bisa dilakukan dengan cara melestarikannya sebagai wujud Konservasi karakter masyarakat Jawa yang bermoral dan berbudaya. Oleh sebab itu, kita dapat memulai melaksanakan sosialisasi kembali mengenai kesenian Wayang Krucil, baik cara penjelasan mengenai kesenian Wayang Krucil ini yang memiliki banyak sekali keistimewaan dan kekhasan di bandingkan dengan kesenian wayang lainnya, yang seharusnya ditempatkan pada posisi yang sesuai. Proses sosialisasi lebih terfokus dan dapat diterima dengan baik. Dengan harapan untuk selanjutnya *Komunitas Gubug Ringgit Krucil* ini dapat dijadikan sebagai tindak lanjut dalam proses sosialisasi yang merupakan

wadah bentuk konservasi budaya, serta kemudian mampu mengembangkan kreativitas masyarakat Jawa khususnya para generasi muda dalam mengolah kesenian wayang ini agar terus berkembang dan tidak punah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka rumusan permasalahan yang ingin dipecahkan adalah :

1. Bagaimana memperkenalkan kembali kesenian Wayang Krucil pada generasi muda?
2. Bagaimana cara mensosialisasikan kesenian Wayang Krucil kepada masyarakat khususnya generasi muda?
3. Bagaimana mengoptimalkan *komunitas gubug ringgit krucil* agar para generasi muda menjadi tertarik pada kesenian Wayang Krucil?
4. Bagaimana cara mengembangkan kreativitas para generasi muda dalam berkarya mealui kesenian Wayang Krucil?

1.3 Tujuan

Tujuan program yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengenalkan kembali kesenian Wayang Krucil pada generasi muda.
2. mensosialisasikan kesenian Wayang Krucil kepada masyarakat khususnya generasi muda
3. mengoptimalkan *komunitas gubug ringgit krucil* agar para generasi muda menjadi tertarik pada kesenian Wayang Krucil.
4. mengembangkan kreativitas para generasi muda dalam berkarya mealui kesenian Wayang Krucil.

1.4 Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah :

1. Masyarakat Ds. Ngradin dapat menggunakan *Komunitas Gubug Ringgit Krucil* sebagai wadah untuk dijadikan proses konservasi budaya.
2. Masyarakat Ds. Ngradin dapat mengetahui dan faham benar mengenai kesenian wayang krucil.
3. Pemanfaatan *Komunitas Gubug Ringgit Krucil* secara optimal oleh masyarakat Ds. Ngradin.
4. Masyarakat Ds. Ngradin menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan kesenian wayang krucil.

1.5 Kegunaan

Kegiatan ini berguna bagi khalayak sasaran dan mahasiswa

1. Bagi khalayak sasaran
 - a. Dapat mengerti dan memahami mengenai kesenian wayang krucil
 - b. Menumbuhkan rasa cinta dan memiliki akan budaya Jawa, khususnya

pada kesenian wayang krucil

- c. Mengembangkan kreativitas siswa dalam membuat karya.
2. Bagi mahasiswa
 - a. Dapat berbaur dengan masyarakat umum
 - b. Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai kesenian wayang krucil.
 - c. Sarana untuk proses konservasi budaya.
 - d. Membantu mengembangkan kreativitas masyarakat dalam berkarya melalui kesenian wayang krucil.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Dusun Ngradin terletak di Desa Ngradin Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Secara Geografis letak desa tersebut yang strategis dengan pusat kota kelembagaan desa seperti balai desa sebagai pusat pelayanan administrasi desa, dusun Ngradin ini terletak di desa yang berpenduduk mandiri, aktif, dan produktif. Sebagian besar penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini dikarenakan sebagian di wilayah dusun tersebut masih area pesawahan, serta tanah di persawahan tersebut masih sangat produktif. Selain itu, penduduk juga ada yang bermata pencaharian sebagai buruh swasta, buruh bangunan, PNS, dsb.

Di daerah tersebut merupakan daerah perbatasan antara Jawa Tengah dan daerah Jawa Timur, oleh sebab itu, di wilayah Bojonegoro tersebut cenderung terdapat perbedaan dan tercampurnya dua kebudayaan dan tradisi yang ada di daerah tersebut.

Persoalan yang dilihat disini sebenarnya bukan mengenai tercampurnya dua perbedaan kebudayaan dan tradisi pada daerah Bojonegoro Jawa Timur, yang merupakan salah satu dusun perbatasan, mengenai hal yang berhubungan dengan budaya dan kesenian khususnya kesenian Wayang Krucil yang merupakan kesenian asli daerah tersebut, tetapi kesenian Wayang Krucil tersebut di era zaman sekarang ini hampir pudar kesenian tersebut dan masyarakat khususnya generasi muda semakin lama semakin berkurangnya rasa memiliki kesenian Wayang Krucil yang ada di daerah tersebut. Seperti halnya yang terlihat dikalangan remaja Dusun Ngradin, Kecamatan Padangan, Bojonegoro, Jawa Timur, di wilayah tersebut dulu menjadi central pusat berkembangnya kesenian Wayang Krucil ini, tetapi di era sekarang ini masyarakat di wilayah Dusun Ngradin sudah melupakan dan hampir tidak mengenal Kesenian Wayang Krucil tersebut, padahal masyarakat khususnya generasi muda yang notabennya akan menjadi generasi penerus yang melestarikan kebudayaan dan kesenian di daerah tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakannya pembelajaran dan sosialisasi mengenai kesenian tersebut sebagai alternatif revitalisasi budaya moral dan adanya rasa memiliki kesenian Wayang Krucil tersebut yang ditempatkan di Gubug Ringgit Krucil tersebut agar kegiatan sosialisasi dan pengarahan lebih tertuju pada sasaran dan terfokus dengan baik dan lebih maksimal.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut

3.1 Tempat Pelaksanaan Program

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Ds. Kalangan, Padangan, Bojonegoro. sebagai perantara pengenalan *komunitas gubug ringgit krucil* dengan melibatkan para masyarakat, pemuda Karang Taruna serta Dalang & pengrajin Wayang Krucil.

3.2 Prosedur Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dibagi menjadi empat bagian yaitu Tahap Sosialisasi, Tahap Praktek dan Pendampingan, Tahap Evaluasi dan Pementasan wayang krucil, Tahap Pembuatan Laporan.

a. Tahap Sosialisasi

Tahap ini merupakan cara untuk mensosialisasikan *Komunitas Gubug Ringgit Krucil* sebagai wadah/pusat pembelajaran mengenai kesenian dalam bentuk wayang, khususnya kesenian wayang krucil. Pada tahap ini juga dijelaskan mengenai pengenalan wayang krucil kepada masyarakat dan pemuda karang taruna, serta semua hal pembelajaran yang berhubungan dengan wayang krucil. Diharapkan dalam hal ini dapat membentuk masyarakat yang memiliki karakter yang berbudaya, serta sebagai sarana untuk mewujudkan konservasi budaya kesenian jawa dalam bentuk wayang krucil.

b. Tahap Praktik dan Pendampingan

Pada tahap praktik dan pendampingan merupakan tahap terpenting dari progam ini yang akan dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut.

1. Pemutaran video yang berisi tentang pementasan kesenian wayang krucil, yang dulu pernah sangat maju dan berkembang. Pendampingan dalam tahap ini juga langsung akan dipandu sepenuhnya oleh Ki Santoso selaku dalang sekaligus pengrajin wayang krucil yang masih bertahan hingga sekarang. Setelah menonton video masyarakat akan diarahkan untuk bisa memahami serta mampu berkomentar dan memberikan argumentnya mengenai pementasan tersebut, serta min 2-3 perwakilan dari warga masyarakat dapat mempraktekan mengenai beberapa adegan di pementasan wayang krucil dihadapan masyarakat yang lain. Sebagai bentuk apresiasi, masyarakat yang sudah berani mempraktekannya akan diberikan hadiah sebagai rewednya

2. Pengenalan dan permainan asah otak

Pada tahap ini pelaksanaannya berupa pengenalan mengenai nama-nama tokoh yang ada dalam wayang krucil, nanti ada beberapa perwakilan dari peserta yang ditunjuk kemudian diberikan gelas yang

berisi kertas bergambar tokoh-tokoh wayang krucil, kemudian nantinya disebutkan nama tokohnya yang ada pada gambar, serta mampu mencontohkan sedikit dialog atau ciri khas dari lakon tersebut pada saat tampil dipertunjukan. Pengenalan dan permainan ini merupakan flashback mengenai materi dan pembelajaran yang telah di berikan kepada masyarakat pada saat pertemuan-pertemuan awal. Serta nantinya akan dikemas sedemikian rupa agar para masyarakat menjadi tidak bosan, kemudian akan di berikan sedikit reword bagi peserta yang bisa dan memberanikan diri untuk maju.

3. Berkreasi tokoh wayang krucil.

Pada tahap ini para masyarakat selain nantinya akan di ajarkan dan di latih bagaimana untuk menjadi Dalang wayang Krucil, Ki Santoso juga akan melatih serta mempraktekan kepada masyarakat cara membuat berbagai tokoh wayang krucil menggunakan kayu mentaos. Sehingga nantinya para masyarakat juga akan mempraktekan langsung proses pembuatan tokoh-tokoh wayang krucil.

c. Tahap Evaluasi dan Pengenalan siswa

Pada tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar masyarakat menguasai peningkatan kemampuan memahami, mengenali, dan mempraktikkan kesenian wayang krucil yang dihasilkan(secara kuantitatif).

Selanjutnya pada tahap pendampingan dilakukan suatu pendampingan kepada masyarakat sebagai langkah untuk mengenalkan sekaligus pemanfaatan ***Komunitas Gubug Ringgit Krucil*** program ini. Hasil pemanfaatan ***Komunitas Gubug Ringgit Krucil*** dijadikan sebagai wadah/pusat pembelajaran mengenai kesenian wayang khas jawa sebagai alternatif konservasi budaya yang sudah diajarkan kemudian dilanjutkan dengan diadakan serangkaian acara penyuluhan kepada masyarakat di Desa-Desa lain sekitar Ds.Ngradin dengan tujuan nantinya kesenian wayang krucil ini semakin di kenal dan masyarakatpun mempunyai rasa memiliki dan rasa ingin melestarikan wayang krucil ini, serta serangkaian kegiatan tersebut penutupannya akan dilaksanakan pementasan pagelaran wayang krucil, pameran kesenian budaya dan penampilan para masyarakat.

d. Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan dilaksanakan setelah serangkaian kegiatan dalam program ini terlaksana.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Dana

1.	Peralatan Penunjang	Rp 6.885.000,00
2.	Bahan habis pakai	Rp 2.042.000,00
3.	Perjalanan	Rp 550.000,00
4.	Lain-lain	Rp 2.900.000,00
	TOTAL	RP 12.377.000,00

4.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan ke-					
	1	2	3	4	5	6
Persiapan	X					
Pengumpulan data	X					
Pembuatan proposal	X					
Pemutaran Video & pengenalan wayang krucil		X	X			
permainan asah otak		X	X			
Pemateri mengenai pementasan wayang dan proses pembuatan tokoh-tokoh wayang		X	X	X	X	
Praktik Pembuatan tokoh-tokoh wayang				X	X	
Evaluasi					X	
Pembuatan laporan					X	X
Monitoring dan evaluasi						X

Lampiran 1**BIODATA KETUA DAN ANGGOTA KELOMPOK****I. KETUA****A. Identitas Diri**

1.	Nama lengkap	Niki aryanti
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Program studi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
4.	NIM	2601414026
5.	Tempat, Tanggal lahir	Tegal, 25 Agustus 1996
6.	Email	Niki.arya@yahoo.co.id
7.	Nomor HP	085742816724

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	SD N 1 Bulakwaru	SMP N 2 Tarub	SMK N 2 Adiwerna, Tegal	Universitas Negeri Semarang
Jurusan	-	-	Desain & Produksi Kriya Tekstil	Bahasa & Sastra Jawa
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014	2014-sekarang

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

NO	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

NO	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 21 September 2015



Niki Aryanti

NIM 2601414026

II. ANGGOTA PELAKSANA 1

A. Identitas Diri

1.	Nama lengkap	Mustaghfiri Hakim
2.	Jenis kelamin	Laki-laki
3.	Program study	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
4.	NIM	2601414053
5.	Tanggal lahir	4 Februari 2015
6.	Email	Mustaghfirihakim@outlook.com
7.	Nomor HP	085727066433

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	MI Tenganan	MTs Aswaja Tenganan	MAN Tenganan	Universitas Negeri Semarang
Jurusan	-	-	IPA	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014	2014-sekarang

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

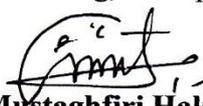
NO	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

NO	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 21 September 2015


Mustaghfiri Hakim
 NIM 2601414053

III. ANGGOTA PELAKSANA 2

A. Identitas Diri

1.	Nama lengkap	Fitri Nuryanti
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Program study	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
4.	NIM	2601413020
5.	Tanggal lahir	23 Februari 1996
6.	Email	Nuryantifitri28@yahoo.com
7.	Nomor HP	085786790095

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	SDN 1 NGRADIN	SMPN 1 PADANGAN	SMAN 1 PADANGAN	Universitas Negeri Semarang
Jurusan	-	-	IPA	Bahasa dan Sastra Jawa
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013	2013-sekarang

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

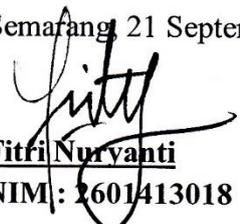
NO	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

NO	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 21 September 2015


Fitri Nuryanti

NIM: 2601413018

IV. ANGGOTA PELAKSANA 3

A. Identitas Diri

1.	Nama lengkap	Rizkia Farida Rohmah
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Program studi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
4.	NIM	2601414012
5.	Tanggal lahir	Kudus, 01 Januari 1997
6.	Email	rizkiafarida@yahoo.com
7.	Nomor HP	085640946525

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	MI NU Manafiu Ulum	MTs Negeri Kudus	MAN 2 Kudus	Universitas Negeri Semarang
Jurusan	-	-	IPS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014	2014-sekarang

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

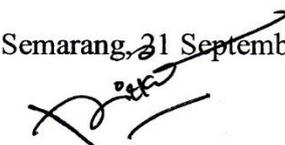
NO	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

NO	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 31 September 2015



Rizkia Farida Rohmah
NIM 2601414012

V. DOSEN PEMBIMBING

A. Identitas Diri

1.	Nama lengkap	Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Program studi	Lektor
4.	NIDN	0002057806
5.	Tempat, Tanggal lahir	Rembang, 2 Mei 1978
6.	Email	ermidyahkurnia@yahoo.com
7.	Nomor HP	08121571809

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	UGM Yogyakarta	UGM Yogyakarta
Bidang Ilmu	Sastra Jawa	Linguistik
Tahun Masuk-Lulus	1996-2001	2001-2004

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

NO	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

NO	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Persepsi Stakeholder Terhadap Kompetensi Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes	DIPA Unnes	2010
2.	Pengaruh Televisi Bagi Wanita Desa: Sebuah Telaah Psikobudaya Dari Pembelajaran Lingkungannya.	DIPA Unnes	2010
3.	Kategori dan Ekspresi Linguistik Masyarakat Perbatikan Pekalongan sebagai Cermin Kearifan Lokal Penuturnya	DIPA Unnes	2010
4.	Telaah Penggunaan Leksem Binatang dalam Perbahasa Jawa Sebagai Upaya Mendukung Konservasi Budaya	DIPA Unnes	2011
5.	Perkembangan Leksikon Bahasa	DIPA Unnes	2011

	Jawa Kuna ke dalam Bahasa Jawa Modern		
6.	Bahasa Komunitas Anak-Anak Jalanan: Relevansinya dengan Budaya Multikultural Masa Kini Sebuah Kajian Sociolinguistik (Studi Kasus di Kabupaten Klaten)	DIPA Unnes	2011
7.	Leksem Binatang dalam Peribahasa Jawa (Kajian Etnolinguistik)	DIPA Unnes	2012
8.	Konservasi Bahasa Jawa dan Pewarisan Nilai-Nilai Agama Melalui Khutbah Jumat Berbahasa Jawa di Masjid Ageng Jatinom Kabupaten Klaten	DIPA Unnes	2012
9.	Studi penelusuran Alumni Program Studi Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang	DIPA Unnes	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 21 September 2015



Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.
NIP. 197805022008012025

Lampiran 2
JUSTIFIKASI ANGGARAN KEGIATAN
Anggaran Dana

1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan	Keterangan
Seperangkat gamelan & wayang krucil	Sewa	2 hari	Rp. 1.000.000	Rp 2.000.000,00
Seperangkat alat ukir & mahat	Sewa	2 hari	Rp. 100.000,00	Rp 200.000,00
LCD/proyektor	Sewa	5 hari	Rp 160.000,00	Rp 800.000,00
Sound system	Sewa	2 hari	Rp 200.000,00	Rp 400.000,00
Speaker aktif	Sewa	5 hari	Rp 50.000,00	Rp 250.000,00
Camera digital	Sewa	3 hari	Rp 90.000,00	Rp 270.000,00
Handycame	Sewa	3 hari	Rp 150.000,00	Rp 450.000,00
Layos	Sewa	2 hari	Rp 750.000,00	Rp 1.500.000,00
Tikar	Beli	5 buah	Rp 50.000,00	Rp 250.000,00
Listrik	Menyalur	6 hari	Rp 25.000,00	Rp 150.000,00
Cat kayu	Membeli cat kayu	5 kaleng	Rp 15.000,00	Rp 75.000,00
Tiner	Membeli tiner	5 Botol	Rp 7.000,00	Rp 35.000,00
Spidol warna	Membeli spidol warna	2 pack	Rp 15.000,00	Rp 30.000,00
Kertas origami	Membeli kertas origami	5 buah	Rp 5.000,00	Rp 25.000,00
Jarit	Membeli jarit	3 buah	Rp 150.000,00	Rp 450.000,00
SUB TOTAL				Rp 6.885.000,00

2. Bahan habis pakai

Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan	Keterangan
Konsumsi Gubuk ringgit Krucil	Menyediakan konsumsi untuk pembelajaran setiap hari yang ditentukan	15 pack	Rp 20.000	Rp 300.000,00

Hadiah	Membeli hadiah	10 orang	Rp 20.000,00	Rp 200.000,00
Konsumsi	Menyediakan konsumsi untuk penyuluhan			
	▪ Penyaji	3 orang	Rp 20.000,00	Rp 40.000,00
	▪ Tamu undangan	20 orang	Rp 15.000,00	Rp 300.000,00
	▪ Petugas sound system	2 orang	Rp 15.000,00	Rp 30.000,00
	▪ Petugas keamanan	2 orang	Rp 15.000,00	Rp 30.000,00
	▪ Snack pemateri, tamu undangan, petugas sound, dan keamanan	26 orang	Rp 7000,00	Rp 182.000,00
	▪ Snack Peserta	200 orang	Rp 5000,00	Rp 1.000.000,00
Aqua kardus	Membeli aqua kardus	10 dus	Rp 25.000,00	Rp 250.000,00
SUB TOTAL				Rp 2.042.000,00

3. Perjalanan

Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan	Keterangan
	Transport peralatan			Rp. 500.000,00
	Menghubungi penyaji			Rp 50.000,00
SUB TOTAL				RP 550.000,00

4. Lain-lain

Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan	Keterangan
Proposal	Cetak print, scan proposal dll	5	Rp 40.000,00	Rp 200.000,00
Perijinan	Ijin kerja sama		Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
Biaya akomoda	Akomodasi penyaji materi dari	1 orang	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00

-si	Dalang wayang krucil Desa Kalangan, Padangan, Bojonegoro, Jawa timur.			
Dokumentasi	cetak foto, cetak video	1	Rp. 250.000,00	Rp 250.000,00
Plakat	Penyaji, dan mitra (Desa Kalangan & Desa Ngradin)	2	Rp 250.000,00	Rp 500.000,00
Kerja lapangan	Cadangan dana untuk kegiatan lapangan selama program berlangsung			Rp 800.000,00
Penyusunan laporan awal	Cetak print, scan proposal dll	5	Rp 40.000,00	Rp 200.000,00
Penyusunan laporan akhir	Cetak print, scan proposal dll	5	Rp 50.000,00	Rp 250.000,00
SUB TOTAL				Rp 2.900.000,00
TOTAL KESELURUHAN				RP 12.377.000,00

Lampiran 3**SUSUNAN ORGANISASI TIM KEGIATAN DAN PEMBAGIAN TUGAS**

No.	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi waktu	Uraian tugas
1.	Niki Aryanti	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	Bahasa dan Sastra Jawa	5 jam/minggu	Ketua kegiatan
2.	Mustagfiri Hakim	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	Bahasa dan Sastra Jawa	5 jam/minggu	Sekretaris
3.	Fitri Nuryanti	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	Bahasa dan Sastra Jawa	5 jam/minggu	Bendahara
4.	Rizkia Farida Rohmah	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	Bahasa dan Sastra Jawa	5 jam/minggu	Koordinator pelaksana

Lampiran 4



**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
Gedung H : Kampus Sekaran 50229 Gunungpati Semarang
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Email:
pr3@unnes.ac.id, Telp/Fax: (024) 8508003 Semarang

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niki Aryanti

NIM : 2601414026

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-M saya dengan judul:

“KOMUNITAS GUBUG RINGGIT KRUCIL SEBAGAI ALTERNATIF KONSERVASI KESENIAN WAYANG KRUCIL SEBAGAI WUJUD REVITALISASI PARA GENERASI MUDA DUSUN NGRADIN PADANGAN BOJONEGORO” yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 21 September 2015

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Universitas Negeri Semarang,



Dr. Bambang Budi Raharja, M.Si.
NIP. 1960123171986011001



Ketua Pelaksana Kegiatan,

Niki Aryanti
NIM 2601414026

**Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Dari Mitra Usaha
Dalam Pelaksanaan
Program Kreativitas Mahasiswa**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA
USAHA DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ki santoso
Pimpinan Mitra Usaha : Dalang & pengrajin Wayang Krucil
Alamat : Desa Kalangan Kec. Padangan Kab. Bojonegoro

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan **Program Kreativitas Mahasiswa “KOMUNITAS GUBUG RINGGIT KRUCIL SEBAGAI ALTERNATIF KONSERVASI KESENIAN WAYANG KRUCIL SEBAGAI WUJUD REVITALISASI PARA GENERASI MUDA DUSUN NGRADIN PADANGAN BOJONEGORO”**

Nama Ketua Tim Pengusul : Niki Aryanti
Nomor Induk Mahasiswa : 2601414026
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Nama Dosen Pembimbing : Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami. Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 September 2015

Yang menyatakan,

Dalang & pengrajin Wayang Krucil



Ki Santoso
Ki Santoso

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA
USAHA DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Mukhlisin
Pimpinan Mitra Usaha : Ketua Karang Taruna Desa Ngradin
Alamat : Desa Ngradin Kec. Padangan Kab. Bojonegoro

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan **Program Kreativitas Mahasiswa “KOMUNITAS GUBUG RINGGIT KRUCIL SEBAGAI ALTERNATIF KONSERVASI KESENIAN WAYANG KRUCIL SEBAGAI WUJUD REVITALISASI PARA GENERASI MUDA DUSUN NGRADIN PADANGAN BOJONEGORO”**

Nama Kctua Tim Pengusul : Niki Aryanti
Nomor Induk Mahasiswa : 2601414026
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Nama Dosen Pembimbing : Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami. Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 September 2015

Yang menyatakan,

Ketua Karang Taruna



Mukhlisin

Lampiran 6

Dusun Ngradin, Padangan, Bojonegoro, Jawa Timur